



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-
6411525, VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 020/UN1/Sains Vet/PP/2020
Lampiran : 1 Abstrak
Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

23 Januari 2020

Yth. Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Hasil Penelitian yang dilanjutkan dengan Ujian Tertutup yang diselenggarakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Januari 2020
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM
Pukul : 09.00 - 11.00
Oleh : drh. Irwin Johan Hermawan
Judul : Profil Biokimia Darah dan Pengaruh Pemberian *Gonadotrophi Releasing Hormone* (GnRH) terhadap Kadar Progesteron dan Tingkat Kebuntingan pada Sapi Brahman yang Mengalami Kawin Berulang

Pembimbing Utama : Dr. drh. Surya Agus Prihatno, M.P.
Pembimbing Pendamping : Dr. drh. Rini Widayanti, M.P.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit.

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sains Veteriner bertaraf Internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.

3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

PROFIL BIOKIMIA DARAH DAN PENGARUH PEMBERIAN *GONADOTROPHIN RELEASING HORMONE* (GnRH) TERHADAP KADAR PROGESTERON DAN TINGKAT KEBUNTINGAN PADA SAPI BRAHMAN YANG MENGALAMI KAWIN BERULANG

**Irwin Johan Hermawan
17/407475/PKH/00628**

Intisari

Permasalahan rendahnya efisiensi reproduksi sering terjadi pada sapi perah maupun potong di Indonesia. Rendahnya efisiensi reproduksi pada sapi mengindikasikan terjadinya gangguan reproduksi, misalnya kawin berulang. Sapi yang mengalami kawin berulang pada umumnya ditandai dengan panjangnya *calving interval*, rendahnya angka konsepsi dan tingginya *service of conception*. Penelitian ini bertujuan mengetahui profil biokimia darah dan pengaruh pemberian GnRH pada saat inseminasi buatan dan 7 hari setelah inseminasi buatan terhadap tingkat kebuntingan dan kadar hormon progesteron pada sapi Brahman yang mengalami kawin berulang. Sapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 ekor sapi Brahman, berumur 3-10 tahun, sudah beranak minimal satu kali, mempunyai siklus reproduksi normal, dan kondisi tubuh sehat. Sapi dibagi ke dalam dua kelompok yang masing-masing terdiri atas 15 ekor sapi. Kelompok I adalah sapi fertil sedangkan kelompok II adalah sapi yang mengalami kawin berulang. Semua sapi diambil sampel darahnya, untuk melihat profil biokimia darah. Kemudian sapi kelompok II dibagi lagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 ekor, dimana seluruh kelompok sapi diberikan prostaglandin F-2 α , diamati birahinya kemudian di IB. Kelompok K1 sebagai kontrol; kelompok K2 : diberi GnRH segera setelah IB dan kelompok K3 : diberi GnRH pada hari ke-7 setelah IB. Uji kadar progesteron, diambil sampel darah sebanyak 2 kali yaitu hari ke-14 dan 24 pada sapi kelompok K1, K2 dan K3. Data profil biokimia darah berupa glukosa, total protein plasma, kalsium dan phosphor dianalisis dengan *t-test*. Data pengaruh pemberian GnRH terhadap tingkat kebuntingan dianalisa secara statistik dengan menggunakan ANOVA. Sedangkan data kadar progesteron yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *t-test*. Hasil penelitian profil biokimia darah tidak ditemukan perbedaan ($P < 0,05$) pada kadar glukosa, total protein plasma dan fosfor sedangkan pada kadar Ca menunjukkan adanya perbedaan sangat nyata ($P < 0,01$). Angka kebuntingan setelah pemberian GnRH baik pada saat IB maupun 7 hari setelah IB menunjukkan angka kebuntingan lebih tinggi. Pemberian GnRH saat IB secara statistik memiliki nilai ($P < 0,05$). Kadar progesteron pada hari ke-14 tidak ditemukan perbedaan antara sapi bunting dengan tidak bunting ($P > 0,05$) sedangkan kadar progesteron pada hari ke-24, sapi bunting dengan tidak bunting berbeda ($P < 0,05$).

Kata kunci : kawin berulang, biokimia darah, GnRH, hormon progesteron